

ABSTRAK

Dalam menghadapi tantangan organisasi modern, instansi pemerintah dituntut untuk membangun kohesivitas karyawan yang kuat guna mendukung efektivitas kerja tim dan pencapaian tujuan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kohesivitas karyawan, dengan konflik peran sebagai variabel mediasi. Studi ini dilakukan pada karyawan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dari 80 responden melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) dan uji Sobel dengan bantuan aplikasi SPSS versi 30.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kohesivitas karyawan. Selain itu, konflik peran terbukti secara signifikan memediasi hubungan antara beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kohesivitas karyawan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan beban kerja yang tepat dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dapat memperkuat kohesivitas karyawan melalui pengurangan konflik peran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi manajerial, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui penguatan struktur kerja, peran yang jelas, serta pengendalian konflik peran demi meningkatkan kohesivitas di lingkungan instansi pemerintahan.

Kata Kunci: beban kerja, lingkungan kerja, konflik peran, kohesivitas karyawan, analisis jalur, SPSS.